

PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KUANTAN TENGAH TERHADAP TABUNGAN GIRO DI BANK BRI SYARIAH KCP KUANSING A. YANI

Wicke Nopelia

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Desa Jake, Kecamatan
Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi

Email: nopeliawicke@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge is a change in individual behavior that comes from experience, interest is a motivation that encourages people to do what they want if they are free to choose. Demand Deposits are a Sharia Bank funding product in the form of deposits from customers in the form of checking accounts while Bank Bri Syariah is a great potential for the financial business based on the principles of Islamic banking. This study aims to influence the knowledge of the central Kuantan community on their interest in using current accounts at Bank Bri Syariah.

This research was conducted in the community of Central Kuantan. The population of this study amounted to 8,585 and the author only took 50 people for the sample, the data collection technique was nonprobability sampling for the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation and the type of research used in this study. quantitative.

From the results of this study it can be concluded that the description of the knowledge of the central Kuantan community on current account savings products at Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani can be said to be good because the Central Kuantan people know about current account savings at Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. For the interest of the Central Kuantan people in current account products at Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani, there are those who are interested in using current accounts at Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Meanwhile, the influence of the knowledge of the Central Kuantan people on the interest in using current accounts at Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani is the effect of 0.184 while the constant is 13,686.

Keywords: Knowledge, Interests, Current Accounts

1. PENDAHULUAN

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.(Ismail,2011:29).

Banyak masyarakat yang belum mengerti bagaimana konsep kerja produk pada Bank Syariah khususnya pada produk tabungan Giro. Maka hal terpenting yang baik dilakukan oleh Bank adalah mengenalkan nama produk agar Masyarakat mudah mengenal serta mengingatnya, hal ini karena produk yang di tawarkan memprestasikan keseluruhan persepsi terhadap produk yang di tawarkan. Untuk itu Bank BRI Syariah harus menyusun konsep yang strategis yang dapat bertahan terhadap persaingan dengan produk – produk lain yang di tawarkan.

Permasalahan yang terjadi di Masyarakat di Kuantan Tengah khususnya Kenegerian Kari,masih banyak masyarakat Kuantan Tengah belum mengetahui produk tabungan Giro di Bank BRI Syariah KCP Kuansing A.Yani. karna kurangnya pemasaran atau juga promosi dan prosedur - prosedur tentang tabungan giro tersebut. Maka banyak Masyarakat yang masih belum menggunakan tabungan Giro.

Oleh karena itu penting bagi Masyarakat untuk mengetahui dan memahami produk tabungan Giro di Bank BRI Syariah KCP Kuansing A. Yani terutama yang berada di Kenegerian Kari Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan latar belakang diatas penulis untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul: PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT KUANTAN TENGAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN TABUNGAN GIRO DI BANK BRI SYARIAH KCP KUASING A. YANI.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, ini diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan. hasil penginderaan manusia dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan adalah keseluruhan pemikira, gagasan, ide, konsep dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk manusia dan kehidupannya.

Pengetahuan adalah sesuatu perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalaman.pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan atau angket yang menanyakan tentang materi yang ingin ditanyakan.dari uraian diatas dapat

disimpulkan pengetahuan adalah segala informasi yang diterima melalui panca indera yang dapat mempengaruhi pemikiran, ide, pemahaman seseorang tentang suatu objek.(indiarti,2014:14)

2.1.1 Tingkat Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan adalah memiliki tingkatan yang berbeda-beda sebagai berikut:

1. Tahu (Know) adalah sebagai ingatan akan materi yang telah didapatkan dan dipelajari sebelumnya. Pengetahuan berarti mengingat kembali sesuatu dari semua materi yang diterima. Oleh sebab itu pengetahuan disebut sebagai tingkat pemahaman yang paling rendah.
2. Memahami (Comprehension) adalah memahami atau paham diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan dengan benar mengenai objek yang telah diketahui dan dapat memaparkan materi tersebut sesuai dengan apa yang didapatkan. Sehingga seseorang dikatakan paham terhadap objek atau materi yang telah didapatkan apabila dapat menjelaskan, menyimpulkan dan menyebutkan objek yang dihadapi.
3. Analisa (Analysis) adalah kemampuan seseorang dalam mendalami materi yang telah didapat dan menyimpulkannya dalam sebuah pendapat. Kemampuan analisa dapat dilihat langsung dari penggunaan kata kerja, seperti dapat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuatbagan), membedakan, memisahkan, dan mengelompokkan.
4. Sintesis (Shyntensis) adalah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian dari pengetahuannya menjadi suatu hal- hal yang baru. Jadi sistesis juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah inovasi bari dari inovasi-inovasi sebelumnya.
5. Evaluasi (evaluation) adalah suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian- bagian dari pengetahuannya menjadi suatu hal-hal yang baru.jadi sistesis juga bisa diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengembangkan sebuah inovasi dari inovasi – inovasi sebelumnya (Suparmi,skripsi,2018:11).

2.1.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut Mubarak (2007) adalah:

1. Faktor Internal

- Pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap perkembangan menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan. Pendidikan diperlukan untuk memperoleh informasi mislanya informasi dalam bidang kesehatan,ekonomi untuk meningkatkan kualitas hidup. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka paparan informasi yang diterima semakin mudah untuk didapatkan.

- Umur semakin cukup umur maka kematangan dalam mendapatkan informasi akan semakin lebih baik dan paparan informasi yang didapat dari lingkungan sekitar maupun dari dunia maya akan bertambah.

2. Faktor Eksternal

- Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan,pola pikir dan perilaku manusia.
- Sosial budaya dan adat yang dianut oleh masyarakat juga dapat mempengaruhi pola perilaku seseorang dan begitu pula dalam hal mencari informasi
- Pekerjaan adalah pekerjaan atau lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.(dewi,2011: 16).

2.2 Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah Kelompok manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu. Suatu totalitas dari Orang-orang yang saling tergantung dan yang mengembangkan suatu kebudayaan tersendiri juga disebut Masyarakat.([Http:Umum-Pengertian.Blogspot.Com](http://Umum-Pengertian.Blogspot.Com))

Berdasarkan pengertian menurut pendapat diatas maka dapat disimpulkan Masyarakat adalah hubungan satu Orang/Sekelompok orang-orang yang hidup secara mengelompok maupun individu dan berinteraksi satu sama lain saling pengaruh dan mempengaruhi menimbulkan perubahan sosial dalam kehidupan.

2.3 Pengertian Minat

Secara sederhana, Minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1998), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena yang ketergantungannya yang banyak pada faktor – faktor internal lainnya seperti: pemutusanperhatian,keingintahuan,motivasi,dan kebutuhan.(Muhubbin,2007:136)

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan.dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis. Sedang perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya. (Saraswati,skripsi,2016:19).

2.4 Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan media penyimpanan uang yang sangat disukai oleh seluruh lapisan masyarakat. Bank adalah tempat penyimpanan tabungan kita, masyarakat menggunakan fasilitas bank tersebut karena keamanan tabungan mereka lebih terjamin disana. Sebelum adanya perbankan masyarakat menyimpan uangnya dirumah, seperti dilemari maupun dibawah kasur. Dan dengan penyimpanan yang seperti itu sangat tidak efektif, karena memiliki resiko kehilangan yang tinggi.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan Cek, Bilyet Giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, sedangkan tujuan dari menabung adalah mengumpulkan dana dari masyarakat guna membiayai pembangunan dan menanamkan kebiasaan menabung dikalangan masyarakat. Tabungan yang ditawarkan di Bank disediakan untuk memenuhi pelayanan Masyarakat dalam penyimpanan uang dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk penyediaan dana bagi Masyarakat. Bank juga menyediakan bermacam-macam jenis tabungan yang ditawarkan kepada Masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Masyarakat. (karim, 2013:357).

2.5 Pengertian Giro

Giro adalah produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari Nasabah dalam bentuk rekening Giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Akad yang digunakan adalah Akad Wadi'ah dapat diartikan titipan atau simpanan sedangkan Akad Mudharabah yaitu penyimpanan atau deposit bertindak sebagai Shihibil Maal.

Dalam dunia perbankan modern yang penuh dengan kompetisi, intensif semacam ini dapat dijadikan sebagai Banking policy dalam upaya merangsang semangat masyarakat dalam menabung, sekaligus sebagai indikator kesehatan bank terkait. Hal ini karena semakin besar nilai keuntungan yang diberikan kepada penabung dalam bentuk bonus, semakin efisien pula pemanfaatan dana tersebut dalam investasi yang produktif dan menguntungkan. Dengan demikian, banyak Bank Syariah yang telah berhasil mengobinasikan prinsip Al- Wadi'ah dengan prinsip Al – Mudharabah. dalam kombinasi ini, Dewan direksi menentukan besarnya bonus dengan menetapkan persentase dari keuntungan yang dihasilkan oleh dana al- wadiah tersebut dalam suatu periode tertentu. (Hasan, 2018:203).

2.5.1 Jenis Akad yang Digunakan

1. Akad Wadia'ah

Dalam tradisi Fiqih Islam, prinsip titipan atau simpanan dikenal dengan prinsip Al-Wadi'ah. Al- Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

Karena Wadi'ah yang diterapkan dalam produk Giro Perbankan ini juga disifati dengan Yad Dhamanah, maka implikasi hukumnya sama dengan qardh, dimana Nasabah bertindak sebagai yang meminjamkan uang, dan Bank bertindak sebagai yang dipinjami. Jadi mirip seperti yang dilakukan Zubair bin Awwam ketika menerima titipan uang di zaman Rasulullah SAW.

Ketentuan umum dari produk ini adalah:

1. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung Bank, sedang pemilik dana tidak dijadikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana Masyarakat namun tidak boleh diperjanjikan di muka.
2. Bank harus membuat Akad pembukaan Rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentang Giro, Bank dapat memberikan dengan Prinsip Syariah Khususnya bagi pemilik Rekening Giro, Bank dapat memberikan Buku Cek, Bilyet Giro, dan Debit Card.
3. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan Rekening Giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Landasan Hukum Al- Qur'an:

اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ النَّاسَ بَيْنَ حَكْمَتُمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمَانَاتِ تُؤَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ
بَصِيرًا سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعْمًا ﴿٥٨﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat” (An- Nisaa’:58).

Al- Hadist

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw. Bersabda,
“ sampaikanlah (tunaikanlah) amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu.” (HR Abu Dawud dan menurut Tirmaidzi hadist ini hasan, sedang Imam Hakim mengategorikan-nya sahih).

Ibnu Umar berkata bahwasanya Rasulullah telah bersabda : “ tiada kesempurnaan imam bagi setiap orang yang tidak beramanah, tiada shalat bagi yang tidak bersuci.” (HR Thabrani)

2. Akad Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Secara istilah AL – Mudharabah adalah Akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pertama (Shahibul Maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudharabah dibagi menurut kesepakatan.

Secara teknis, Al- Mudharabah adalah Akad kerja sama usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh (100 persen) modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara Mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi, ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian tersebut bukan akibat kelalaian di pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengolola, maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.(Hasan,2014:208)

Alasan Masyarakat menyimpan dana dalam bentuk Simpanan Giro adalah:

1. Faktor keamanan dalam penyimpanan dana. Dalam transaksi perdagangan, sebagian besar pembayaran dilakukan dengan menggunakan Cek atau BG (Bilyet Giro). Hal ini dirasakan lebih memberikan rasa aman bagi kedua pihak baik pembeli maupun penjual, karena ke dua pihak tidak harus membawa uang tunai dalam transaksi pembayaran. Pembeli cukup dengan menuliskan sejumlah pembayaran di dalam Cek atau Bilyet Giro, kemudian penjual dapat mencairkannya melalui Bank tertarik maupun Bank lain.
2. Kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran pada dasarnya, menyimpan Uang dalam bentuk simpanan Giro itu tujuan utamanya ialah untuk mendapatkan kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran. Pemegang Rekening Giro mengharapkan mendapatkan fasilitas kemudahan dalam semua transaksi yang diinginkan.
3. Berjaga-jaga apabila ada kebutuhan dana yang sifatnya mendadak. Simpanan Giro merupakan jenis simpanan dana pihak ketiga yang sangat likuid, dan dapat dicairkan setiap saat. Nasabah pemegang Rekening Giro dapat mencairkan dananya kapan pun pada saat dibutuhkan. Sehingga pada saat ada kebutuhan yang mendesak, maka pemegang Rekening Giro bisa dengan mudah mencairkan dananya.(Ismail,2011:66).

Undang – undang Perbankan Syariah No.21 Tahun 2008 mendefinisikan Giro adalah Simpanan berdasarkan Akad Wadiah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek, Bilyet Giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah bukuan.(Ismail,2011:67).

Simpanan Giro merupakan simpanan yang penarikannya menggunakan sarana berupa Cek dan Bilyet Giro. Pencairan simpanan Giro secara tunai dilakukan dengan menggunakan Cek sebagai sarana pencairan tunai, dan pemindah bukuan dana dari Rekening Nasabah ke Rekening lain dilakukan dengan menggunakan Bilyet Giro. Kedua sarana penarikan ini, Cek maupun

Bilyet Giro merupakan sarana penarikan yang telah umum dilakukan oleh Nasabah/Pemegang Rekening Giro.

2.5.2 Sarana Penarikan Giro

Sarana penarikan Giro yang terdapat di Bank Syariah pada umumnya terdiri Cek dan Bilyet Giro.

1. Cek (CHEQUE)

Salah satu sarana penarikan Rekening Giro yaitu dengan menggunakan Cek. Penarikan menggunakan Cek, artinya penarikan dana secara tunai, oleh karena itu Cek juga berfungsi sebagai alat pembayaran. Cek merupakan surat perintah pembayaran yang diberikan oleh Nasabah kepada Bank penerbit Rekening Giro. (Kasmir,2002:71).

Pengertian Cek adalah surat perintah tanpa syarat dari Nasabah kepada Bank yang memelihara Rekening Giro nasabah tersebut, untuk membayar sejumlah uang kepada pihak yang disebutkan di dalamnya atau kepada pemegang Cek tersebut. Penarikan Cek dapat dilakukan di Bank yang menerbitkan Cek (Bank tertarik) atau di Bank lain. Dalam hal Cek ditarik melalui Bank yang menerbitkan (Bank tertarik), maka Bank harus membayarnya selama dananya tersedia dan penarikan Cek tersebut memenuhi ketentuan. Penarikan Cek ke pada Bank yang bukan penerbit, tetapi melalui Bank lain, maka sarana penarikannya dapat dilakukan dengan menagihkan kepada Bank penerbit. Sarana penagihan Cek dari bank lain dilakukan melalui lembaga kliring, apabila bank yang menagihkan Cek dan Bank yang menerbitkan Cek tersebut berada diwilayah kliring yang sama.

Cek merupakan alat pembayaran dan harus memenuhi syarat hukum. Syarat hukum penggunaan Cek sebagai alat pembayaran Giral tercantum dalam Kitab Undang- undang Hukum Dagang (KUHD) pasal 178.

KUHD pasal 178 menjelaskan tentang Cek sebagai berikut:

1. Pada cek harus tertulis kata “CEK”
2. Berisi perintah tak bersyarat untuk membayar sejumlah uang tertentu.
3. Nama Bank tertarik(Bank yang harus membayar).
4. Disebutkan tanggal dan tempat Cek dikeluarkan.
5. Tanda tangan penarik.

Syarat- syarat pengguna Cek tersebut merupakan ketentuan minimal yang harus dipenuhi. Akan tetapi, Bank biasanya memberikan syarat tambahan. Syarat tambahan ini diberikan untuk meningkatkan keamanan bagi bank maupun pemilik Rekening Giro.

2.5.3 Jenis – jenis Cek

1. Cek Atas Nama

Cek atas nama merupakan Cek yang di dalamnya ditulis nama pihak yang berhak menarik Cek tersebut. Cek atas nama hanya dapat ditarik oleh Orang dan/ atau badan usaha yang namanya tertera dalam Cek.

2. Cek atas Ujuk

Pada dasarnya, Cek adalah sarana perintah bayar dan atas unjuk. Cek atas unjuk, di dalamnya tidak tertera nama orang atau badan usaha yang dapat menarik Cek tersebut. Cek atas unjuk dapat ditarik oleh siapa saja yang membawa Cek itu. Dalam aplikasinya, untuk keamanan, maka pihak pembawa Cek harus menyerahkan fotokopi KTP.

3. Cek Kosong

Jenis Cek ini yang paling dihindari oleh penarik Cek, yaitu Cek kosong. Cek kosong juga dengan Blank Cheque, merupakan Cek yang tidak ada dananya atau ada yang tersedia akan tetapi jumlah penarikan yang tertulis dalam Cek lebih besar dibanding saldo dana di rekening Giro.

4. Cek Silang

Cek silang disebut juga dengan Cross Cheque, merupakan jenis Cek yang di pojok kiri atas diberi tanda silang. Dengan adanya tanda silang di pojok kiri atas Buku Cek, maka fungsi Cek yang merupakan sarana penarikan tunai atau sarana perintah pembayaran akan berubah menjadi sarana perintah pemindah bukuan. Fungsi Cek silang sama dengan fungsi Bilyet Giro. Cek silang akan mengubah fungsi dari sifat Cek yang penarikannya secara tunai menjadi penarikannya secara nontunai.

5. Cek Mundur

Cek mundur merupakan Cek yang tanggal pengeluarannya setelah Cek tersebut diserahkan kepada pihak lain. Contohnya Cek diserahkan pada 10 April 2010, akan tetapi didalam Cek diberi tanggal 20 April 2010, ini merupakan Cek mundur. Pemberian tanggal mundur ini atas kesepakatan antara pemegang Rekening Giro dengan pihak yang menerima Cek. (sutojo,2000:69)

2. Bilyet Giro

Sarana penarikan Rekening Giro selain Cek yaitu berupa Bilyet Giro. Bilyet giro (BG) digunakan oleh pemilik Rekening Giro apabila akan melakukan penarikan secara nontunai atau pemindahbukuan. Syarat-syarat dan tata cara penggunaan Bilyet giro dalam kegiatan Bank Syariah diatur oleh Bank Indonesia, di antaranya surat edaran yang dikeluarkan oleh bank indonesia SE BI No.4/670 UPPB/PbB No.28/32/UPG tanggal 01 juli 1995.

Surat Bilyet Giro adalah suatu perintah Nasabah yang telah distandardisasi bentuknya kepada Bank penyimpan dana untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening yang bersangkutan kepada pihak penerima yang disebutkan namanya pada Bank yang sama atau pada bank lainnya.

Syarat-syarat yang berlaku agar BG dapat digunakan sebagai sarana pemindahbukuan sebagai berikut:

1. Terdapat nama "Bilyet Giro" pada lembar BG.
2. Terdapat perintah tanpa syarat untuk memindah bukuan sejumlah dana atas beban Rekening pemilik Rekening Giro.
3. Nama dan bank tertarik.
4. Jumlah dana yang dipindahkan dalam huruf dan angka.

5. Nama pihak penerima atau nomor rekeningnya.
6. Tanda tangan penarik dan stempel apabila pemegang rekeningnya perusahaan.
7. Nama bank dan nama Kota yang menerima pemindahbukuan.

Tabel 2 Perbedaan Cek dan Bilyet Giro

Cek	Bilyet Giro
Diterbitkan atas unjuk	Diterbitkan atas nama
Surat perintah pembayaran	Surat perintah pemindahbukuan
Tidak berlaku tanggal efektif	Berlaku tanggal efektif

Didalam Bilyet Giro, terdapat masa kedaluwarsa, yaitu 70 hari setelah tanggal penerbitnya. Dalam BG, terdapat tanggal penerbitnya dan tanggal efektif. Tanggal efektif merupakan tanggal yang ditetapkan bahwa Bilyet Giro mulai efektif dapat dipindah bukuan. Bila pemindah bukuan dilakukan sebelum tanggal efektif, maka bank menolak permohonan pemindah bukuan tersebut. (suharjono,2002:72).

2.6 Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Sejarah pendirian PT Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT Bank BRI syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.

BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen Perbankan Syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur Perbankan Syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus tumbuh secara positif.

BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di Masyarakat. Basis Nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan

bahwa BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai Bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan Nasabah.

3. METODE PENELITIAN

Fokus penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian Deskriptif Kuantitatif hal dilakukan untuk mengumpulkan data dengan fakta – fakta verbal, atau berupa keterangan – keterangan saja. Maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Yang menjadi Objek penelitian ini adalah produk tabungan Giro di Bank BRI Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Fungsi penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah terhadap minat menggunakan tabungan Giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani khususnya Kenegerian Kari atau Enam Desa yaitu Pulau Godang,Pintu Gobang, Koto Kari,Pulau Banjar,Bandar Alai,Sitorajo.

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas Obyek atau Subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (sujarweni, 2018:65). Populasi yang akan diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. populasi dengan jumlah 8.585 jiwa.

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik pengukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, kuisisioner, dokumentasi.

Statistik Deskriptif Kuantitatif digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik Deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, Kurtosis, dan Skewness. Pengujian tersebut dibantu dengan menggunakan program Statistical Product and Service for Windows *Version 20.00* (SPSS versi 20).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis telah mengumpulkan kuisisioner sebanyak 50 responden yang telah disebarkan kepada Masyarakat Kuantan Tengah atau Kenegerian Kari yaitu Pintu Gobang, Pulau Godang, Koto Kari, Pulau Banjar, Bandar Alai, Sitorajo. Hasil dari kuisisioner dapat dilihat pada pembahasan berikut.

Tabel

Uji Validitas

No	Indikator	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Pengetahuan masyarakat (X)	X1	0,899	0,279	VALID
		X2	0,891	0,279	VALID
		X3	0,944	0,279	VALID
		X4	0,942	0,279	VALID
		X5	0,920	0,279	VALID
		X6	0,874	0,279	VALID
2.	Minat masyarakat	Y1	0,817	0,279	VALID
		Y2	0,922	0,279	VALID
		Y3	0,795	0,279	VALID
		Y4	0,935	0,279	VALID

Pada tabel 4.6 uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} variabel pengetahuan Masyarakat dan minat Masyarakat terhadap tabungan Giro di Bri Syariah lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel pengetahuan Masyarakat dan minat Masyarakat terhadap tabungan Giro di Bri Syariah dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Data Output SPSS, 2020.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengatahuan masyarakat (X)	0,972	0,60	Reliabel
Minat masyarakat terhadap tabungan giro di Bri Syariah (Y)	0,940	0,60	Reliabel

Pada tabel Uji Reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel pengetahuan Masyarakat dan minat Masyarakat terhadap tabungan Giro di Bri Syariah dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel Data Output SPSS, 2020.

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas

value (*p value*) dibandingkan dengan 0,05 (Tarf signifikansi $\alpha = 5\%$). Hasil uji signifikansi *t* terhadap variabel penelitian dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel
Hasil Uji Parsial (Uji *t*)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.686	1.070		12.788	.000
	X	.184	.043	.524	4.257	.000

a. Dependent Variable: Minat masyarakat terhadap tabungan giro di Bri Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel didapat nilai *t* hitung 4.257 dan *P value* 0,000. Kemudian *t* tabel (taraf nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan $n - k - 1$; $\alpha/2 = 50 - 1 - 1$; $0,05/2 = 48$; $0,025 = 2,011$. Dengan demikian diketahui *t* hitung (4.257) > *t* tabel (2.011) dan *P value* (0,000) < (0,05). Maka dapat disimpulkan *H1* diterima (pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat masyarakat terhadap tabungan giro di Bri Syariah).Data Output SPSS, 2020

Gambaran Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah Terhadap Produk Tabungan Giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Gambaran pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan penglihatan dan pendengaran.

Produk tabungan giro merupakan produk pendanaan Bank Syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya. Gambaran pengetahuan masyarakat Kuantan Tengah terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani, yang mana dari Observasi yang dilakukan peneliti kepada masyarakat mengenai gambaran pengaruh pengetahuan masyarakat Kuantan Tengah terhadap minat menggunakan produk tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Yaitu sebagian masyarakat ada yang kurang mengetahui tentang produk tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani, dan ada juga sebagian besar 68% berjumlah 34 orang yang memiliki pengetahuan tentang produk tabungan giro.

Karena kurangnya informasi tentang produk tabungan giro ke masyarakat Kuantan Tengah, kebanyakan masyarakat hanya mengenal produk-produk di bank konvensional. Ada juga berpendapat bahwa produk di Bank Bri Syariah belum

spenuhnya Syariah.faktor yang mempengaruhi gambaran pengetahuan masyarakat terhadap minat menggunakan produk tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani yaitu kurangnya faktor internal dan faktor eksternal

Minat Masyarakat Kuantan Tengah Terhadap Tabungan Giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Minat masyarakat Kuantan Tengah terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Yang mana dari Observasi yang dilakukan peneliti tentang minat masyarakat Kuantan Tengah terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Banyaknya masyarakat berminat untuk menabung terhadap tabungan giro sebesar 86% dan ada juga yang masih belum berminat menggunakan produk tabungan giro sebesar 14% masyarakat mengalami keraguan terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah beranggapan bahwa Bank Syariah masih sama dengan Konvensional yang masih menggunakan riba. Faktor minat masyarakat Kuantan Tengah terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani yaitu faktor dorongan dari dalam individu,motif sosial,faktor emosional.

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah Terhadap Minat Menggunakan Tabungan Giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A.yani.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien variabel pengetahuan (X) adalah sebesar 0,184 sedangkan konstanta sebesar 13.686 dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 13.686 + 0,184 X$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui adanya pengaruh signifikan sumbangan variabel indepen (X) terhadap dependen (Y) dilihat pada hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu:

Hipotesis:

Ho :Tidak ada pengaruh antara pengetahuan masyarakat minat terhadap tabungan giro di bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Ha :Ada pengaruh antara pengetahuan masyarakat minat terhadap tabungan giro di bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

Maka didapat nilai signifikan sebesar 0,000,seandainya nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 atau 5% berarti $0.000 < 0,005$, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel pengetahuan (X) terhadap minat menabung (Y).

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengenai pengaruh pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah terhadap minat menggunakan tabungan giro di Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada analisis bahwa:

1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah terhadap produk tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Masih ada yang tidak mengetahui apa itu produk tabungan giro di Bank Bri Syariah sebesar 16% dan ada juga yang mengetahui produk tabungan giro sebesar 68% di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Jadi dalam gambaran masyarakat Kuantan Tengah atau Kenegerian Kari masih ada yang ragu- ragu tentang tabungan giro di Bank BRI Syariah KCP Kuansing A. Yani.
2. Untuk minat masyarakat Kuantan Tengah terhadap tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani adalah ada beberapa masyarakat yang berminat menggunakan tabungan giro yaitu sebesar 48% dan ada juga yang tidak berminat menggunakan tabungan giro sebesar 14% di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Mereka beanggap Bank Bri Syariah masih sama dengan Bank Konvensional.
3. Pengetahuan masyarakat Kuantan Tengah memberikan pengaruh terhadap minat menggunakan tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani. Hal ini diketahui dari uji t yang dilakukan pada persamaan regresi linear sederhana yaitu diketahui nilai $\text{sig./prob}=0.00<0.05$, berarti H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh pengetahuan masyarakat Kuantan Tengah terhadap minat menggunakan tabungan giro di bank Bri Syariah. Dan berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2), sebesar 0,259. Dengan demikian jelaskan ada pengaruh pengetahuan masyarakat Kuantan Tengah terhadap minat menggunakan tabungan giro di Bank Bri Syariah KCP Kuansing A. Yani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT penulis limpahkan atas kehadiran-Nya yang menjadikan dunia ini sebagai tempat persinggahan dan ilmu sebagai bekalnya,penulis persembahkan rasa syukur sehingga dengan rahmat dan kuasanya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap turcurahan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menjadi alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak ,mendapatkan bimbingan,saran dan motivasi yang begitu besar dari berbagai pihak sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis , mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir.Hj.Elfi Indrawanis,MM sebagai Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar,SE.,ME sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Meri Yuliani,SE.Sy.,ME.Sy sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah

- memberikan inspirasi, semangat, dan dukungan kepada penulis baik selama perkuliahan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dian Meliza,S.HI.MA sebagai pembimbing II dan Buk Meri Yuliani,SE.SyME.Sy sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu,tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan,petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi SI-Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan.
 6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Husni dan Ibunda Syafni atas limpahan doa dan kasih sayang,pengorbanan,ketabahan,dan kegigihan telah mendidik dan memberikan semangat kepada penulis dalam membina Ilmu sampai Keperguruan Tinggi.
 7. Kakakku pertama Lusi Andriani,Amd.Kep dan Kakaku kedua Ivonne Aprima Danti,Sfarm yang selalu menyemangati penulis dari awal hingga akhir semester kuliah.
 8. Teruntuk Novri Dedoni,Sp terima kasih telah menyemagati penulis untuk menulis skripsi hingga akhir kuliah ini.
 9. Sahabat seperjuangan Prodi Perbankan Syariah Angkatan Tahun 2016 terimah kasih atas solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari- hari semasa kuliah lebih berarti
 10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Data Badan Pusat Statistik.2017. Teluk Kuantan.

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss. Semarang. BP Undip.

Ismail.,MBA.Ak.2011.perbankan syariah.jakarta: PT Kharisma Putra Utama

Kasmir.2003. dasar- dasar perbankan. Jakarta: PT Raja. Grafindo

Kuncoro,Mudrajat.dkk.2002. Manajemen Perbankan teori dan aplikasi. Yogyakarta: BPF – Yogyakarta

Nurul Indiarti,Et al.2014. Manajemen Pengetahuan.teori dan kraktik: Gaja Mada University Press

Nurul Ichan Hasan,MA.2014.Perbankan Syariah (sebuah pengantar). Jakarta: Ciputat Mega Mall

Nurul, Saraswati.2016. Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat KCP magelang.(studi kasus masyarakat kota Magelang).semarang:UIN Walisongo.

Sekaran, Uma, dan B. Roger. 2009. Research Methods for Business a Skill Building Approach.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Bisnis. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Manajemen. Bandung:Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2013. Metodologi Penelitian Akuntansi. Bandung: PT Reflika

Syah,Muhibbin.2007. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: Remaja Rosdakarya

Tri,Suparmi.2018. Pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah studi kasus pada masyarakat Kecamatan ngemplak Kabupaten Boyolali.Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

V.Wiratna,Sujarweni.2018. Metodologi Penelitian.Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.

Wawan,A.,danDewi.2011.Pengetahuan,sikapdanperilakumanusia.Cet.Kell. yogyakarta: muha medika.

<http://www.media.neliti.com/indikator>

<http://www.digilib.Unimus.ac.id//Pengetahuan>

<Http:Umum-Pengertian.Blogspot.Com>